

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Setelah melihat penelitian dari beberapa ahli. Berikut ini adalah penelitian yang berkaitan dengan perancangan yang dilakukan saat ini.

Pertama adalah penelitian dari Mardjono Siswosuwarno dan Sumantri B Satryo, *SAE Technical Paper*, 1987, yang berjudul “*Desain dan Manufaktur Aspek Minibus di Indonesia*”. Penelitian ini mengenai porsi terbesar mobil yang diproduksi di Indonesia adalah kendaraan komersial. Sebagian besar kategori $\frac{3}{4}$ -1 ton dengan bentuk sektor pasar terbesarnya diubah menjadi *minibus* untuk keluarga dan transportasi umum. Sekitar 120 pabrik membuat berbagai ukuran dan memproduksi sekitar 500 unit perbulan. Teknologi yang digunakan merupakan teknologi lokal. Perbaikan telah dilakukan terutama desain eksterior dan interior. Namun ada beberapa masalah yang dihadapi oleh produsen seperti korosi, longgar cocok antara bagian yang bergerak dan sendi longgar. Masalah tersebut muncul setelah dua tahun setelah unit dibeli. Hal ini diidentifikasi serta diselesaikan dengan perbaikan desain dan manufaktur. Beberapa saran yang layak disajikan seperti bahan yang tepat untuk digunakan dan metode manufaktur yang lebih baik digunakan.

Berdasarkan penjabaran di atas penulis mendapat pengetahuan tentang pentingnya desain, perancanganan, dan bahan dengan kualitas baik yang digunakan pada kendaraan.

Kedua adalah penelitian dari Stefanus Budi Santoso, Fakultas Teknik Ubaya, 2005, yang berjudul “*Perancangan Ulang Interior Kabin Penumpang Angkutan Kota dengan Menggunakan Simulasi Mannequinpro*”. Penelitian tersebut mengenai transportasi menjadi salah satu hambatan bagi kelancaran mobilitas penduduk kota surabaya. Hal ini disebabkan beberapa faktor, seperti sarana jalan sebagai daya dukung dari kendaraan yang dimiliki Kota Surabaya masih kurang memadai. Ketidakseimbangan pertumbuhan kendaraan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan penambahan jaringan jalan dan juga masalah

sosial lainnya. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan perbaikan sistem transportasi dari segi kualitas maupun pelayanan. Perbaikan yang dilakukan berupa kenyamanan dari fisik dan non fisik. Perbaikan ulang dari kabin penumpang meliputi penambahan dimensi kabin lebih besar dan ergonomis serta fasilitas yang difungsikan dengan baik. Perancangan ulang tersebut akan dirancang menggunakan simulasi *software* karena tingginya biaya implementasi kabin penumpang angkutan.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis memperoleh pengetahuan tentang pentingnya kenyamanan di dalam sebuah kendaraan umum. Hal ini akan diterapkan dalam perancangan yang akan dikerjakan.

Ketiga adalah penelitian dari BM Sudiro, Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia 12 (3), 2013, yang berjudul “*Kajian Keamanan Pengoprasian Angkutan Umum Terhadap Kekuatan Rangka Body Bus*”. Penelitian ini mengenai keselamatan dan keamanan transportasi umum, spesifikasi desain konstruksi *bus* harus memiliki kekuatan struktural yang sesuai dan sesuai dengan desain standar termasuk faktor keamanan dan pemilihan material selain pengujian statis dan dinamis dari bagian tubuh *bus* tersebut. Juga disadari *bus* yang mengangkut penumpang harus memberi keamanan penumpang dan pengemudi. Teknologi yang berkaitan dengan industri logam bekerja mempesona industri *body bus* kecil dan menengah. Meskipun beberapa industri *body bus* memiliki latar belakang yang berbeda masih mengembangkan kemampuan desain mereka dengan menggunakan teknologi canggih. Bahan yang digunakan juga harus memenuhi persyaratan khusus. Keselamatan dan keamanan merupakan masalah prioritas.

Berdasarkan penjabaran di atas penulis mendapat pengetahuan tentang pentingnya kenyamanan, keamanan, dan keselamatan pada sebuah *bus*.

Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan transportasi darat, khususnya untuk mengangkut penumpang di desain sangat rinci dari berbagai macam aspek. Sehingga penulis akan lebih memperhatikan berbagai macam aspek tersebut dalam merancang rancangan tugas akhir.

B. Kajian Teori

1. Desain

Secara etimologis kata “desain” berasal dari kata *designo* (bahasa italia) yang artinya gambar Jervis (1984). Kata ini diberi makna baru dalam bahasa Inggris di abad ke-17, yang dipergunakan untuk membentuk *School of Design* tahun 1836. Makna baru tersebut dalam praktik kerap semakna dengan kata *craft* (keterampilan adiluhung), kemudian atas jasa Ruskin dan Morris, dua tokoh gerakan anti industri di Inggris pada abad ke-19, kata “desain” diberi bobot sebagai seni berketerampilan tinggi (*art and craft*).

Berikut definisi desain menurut para ahli Alexander (1963) Desain merupakan temuan unsur fisik yang paling objektif. Sedangkan menurut Archer (1965) Desain merupakan pemecahan masalah dengan satu target yang jelas. Pendapat lain dari Jones (1970) Desain adalah tindakan dan inisiatif untuk mengubah karya manusia. ICSID (*International Council Societies of Industrial Design*) (1999) Menambahkan Desain adalah sebuah kegiatan kreatif yang mencerminkan keanekaan bentuk kualitas dan sistem, bagaikan sebuah lingkaran yang saling berhubungan. Sachari (2005: 7) menguraikan desain pada hakikatnya merupakan upaya manusia memberdayakan diri melalui benda ciptaannya untuk menjalani kehidupan yang lebih aman dan sejahtera.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan desain yaitu suatu karya seni berupa rancangan, dan akan diwujudkan menjadi bentuk yang nyata serta memiliki bentuk estetis.

2. Desain Interior

Desain interior adalah ilmu dibidang arsitek yang memberikan solusi-solusi teknis yang diterapkan ke dalam struktur bangunan untuk mencapai lingkungan interiornya. Pengertian Desain Interior dikemukakan oleh D.K. Ching (2002: 46) sebagai berikut : *Interior design is the planing, layout and design of the interior space within bulidings. These physical settings satisfy our basic need for shelter and protection, they set the stage for and influence the shape of our activities, they nurture our aspirations and express our action, they affect our*

outlook, mood and personality. The purpose of interior design, therefore, is the functional improvement, aesthetic enrichment, and psychological enhancement of interior space. Terjemahan “Desain interior adalah sebuah perencanaan tata letak dan perancangan ruang di dalam bangunan. Keadaan fisiknya memenuhi kebutuhan dasar kita akan naungan dan perlindungan, mempengaruhi bentuk aktivitas dan memenuhi aspirasi kita dan mengekspresikan gagasan yang menyertai tindakan kita, disamping itu sebuah desain interior juga mempengaruhi pandangan, suasana hati dan kepribadian kita. Oleh karena itu tujuan dari perancangan interior adalah pengembangan fungsi, pengayaan estetis dan peningkatan psikologi ruang interior”. Solusi ini fungsional, diantaranya untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan budaya penghuninya serta memunculkan kesan estetik dalam rumah yang menarik.

Ada tiga hal yang utama menjadi kajian dalam desain interior, yaitu Ruang, Alat, Manusia (*user*). Dalam desain dianggap baik dan bagus telah memenuhi fungsi dengan baik yaitu :

- a. Sebuah desain dianggap bagus sebab biaya murah-ekonomis, efisien dan tahan lama.
- b. Sebuah desain dianggap bagus sebab tampak indah secara estetis dan menyenangkan.
- c. Sebuah desain dianggap bagus sebab dapat menimbulkan kembali perasaan dan ingatan akan suatu waktu dan tempat.

Dodworth (2009: 8) mengatakan bahwa desain interior bertujuan untuk membuat manusia sebagai pemakai ruang dapat beraktivitas dalam ruangan tersebut dengan efektif dan merasa nyaman. Menurut Suptandar (1995: 11) desain interior berarti suatu sistem atau cara pengaturan ruang dalam yang mampu memenuhi persyaratan kenyamanan, keamanan, kepuasan kebutuhan fisik, dan spiritual bagi penggunanya tanpa mengabaikan faktor estetika.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan desain interior yaitu desain yang berhubungan dengan berbagai ruang, serta memberikan solusi terhadap sistem tata ruang secara tepat.

3. Transportasi

Transportasi adalah sarana bagi manusia untuk memindahkan sesuatu, baik manusia atau benda dari satu tempat ke tempat lain, dengan ataupun tanpa mempergunakan alat bantu. Alat bantu tersebut dapat berupa tenaga manusia, binatang, alam ataupun benda lain dengan mempergunakan mesin ataupun tidak bermesin Salim (1993: 5). Konsep transportasi didasarkan pada adanya perjalanan *trip* antara asal *origin* dan tujuan *destination*. Perjalanan adalah pergerakan orang dan barang antara dua tempat kegiatan yang terpisah untuk melakukan kegiatan perorangan atau kelompok dalam masyarakat.

Perjalanan dilakukan melalui suatu lintasan tertentu yang menghubungkan asal dan tujuan, menggunakan alat angkut atau kendaraan dengan kecepatan tertentu. Jadi perjalanan adalah proses perpindahan dari satu tempat ketempat yang lain. Menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Miro (2005) mengungkapkan bahwa transportasi dapat diartikan usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu. Sedangkan menurut Nasution (2008) adalah sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan.

Menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan transportasi yaitu alat untuk memindahkan manusia dan benda dari satu tempat ke tempat lain melalui media darat, laut, dan udara. menggunakan daya dan dikendalikan oleh manusia.

4. Transportasi Darat

Transportasi darat merupakan kegiatan atau usaha perpindahan barang dan manusia yang dilakukan didaratan. Moda transportasi darat sering dianggap identik dengan moda transportasi jalan raya Warpani (1990). Moda transportasi darat terdiri dari berbagai varian jenis alat transportasi dengan ciri khusus.

Menurut Miro (2012), Transportasi darat dapat di klasifikasikan menjadi :

- a. Geografis Fisik, terdiri dari moda transportasi jalan rel, Moda transportasi perairan daratan, Moda transportasi khusus dari pipa atau kabel serta moda transportasi jalan raya.
- b. Geografis Administratif, terbagi atas transportasi dalam kota, transportasi desa, transportasi antar kota dalam provinsi (AKDP), transportasi antar kota antara provinsi (AKAP) dan transportasi lintas batas antar negara (Internasional).

Selain diklasifikasikan menjadi 2 bagian, Transportasi darat memiliki prasarana dan sarana sebagai berikut:

- a. Sarana
 - 1) Angkutan jalan seperti *bus*, taksi, dan sebagainya.
 - 2) Kereta api.
 - 3) Lainnya, yaitu angkutan darat selain mobil, *bus* ataupun sepeda motor yang lazim digunakan oleh masyarakat, umumnya digunakan untuk skala kecil, rekreasi ataupun sarana-sarana transportasi di perkampungan baik kota maupun desa. Seperti sepeda, becak, bajaj, bemo, dan delman.
- b. Prasarana
 - 1) Jalan, Jembatan, dan Rel.
 - 2) Terminal dan Stasiun Kereta Api.
 - 3) Halte.

Untuk mengatur kebijakan dan kelancaran segala kegiatan transportasi terdapat lembaga-lembaga yang khusus menangani bidang transportasi, antara lain sebagai berikut;

- a. Kementrian Perhubungan Republik Indonesia.
- b. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- c. Bidang *Search And Rescue* (SAR) Nasional.
- d. Komisi Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT).
- e. Dinas Pekerjaan Umum (DPU).

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan transportasi darat adalah alat transportasi untuk memindahkan manusia dan benda dari satu tempat ke tempat lain melalui media darat, menggunakan roda dan daya serta dikendalikan oleh manusia.

5. Moda Transportasi *Bus*

Bus adalah kendaraan besar beroda, digunakan untuk membawa penumpang dalam jumlah banyak. Istilah *bus* ini berasal dari bahasa Latin, *Omnibus*, yang berarti (kendaraan yang berhenti) di semua perhentian sumber *wikipedia-bus*. *Bus* juga merupakan bentuk pelayanan jasa yang diberikan perusahaan kepada konsumen, untuk mengantarkan konsumen dari satu tempat ke tempat lain dengan memberikan tingkat pelayanan dan kepuasan yang terbaik selama perjalanan.

Pada awalnya, *bus* merupakan kendaraan yang ditarik oleh kuda, kemudian dimulai dari tahun 1830-an *bus* bertenaga uap mulai ada. Seiring perkembangan zaman, *bus* bertenaga mesin konvensional adalah penemuan *bus* troli elektronik yang berfungsi dengan seperangkat kabel yang ada di beberapa tempat dalam jumlah banyak *bus*. *Bus* bertenaga mesin pertama muncul bersamaan dengan perkembangan mobil. Setelah *bus* bertenaga mesin pertama pada tahun 1895, berbagai macam model dikembangkan pada tahun 1900-an, sampai akhirnya tersebar luas bentuk *bus* yang utuh mulai dari tahun 1950-an. *Bus* menjadi populer pada awal abad 20 karena Perang Dunia I. Ketika itu, kebanyakan sarana rel dialokasikan untuk kebutuhan perang dan karena banyaknya keberadaan mobil pribadi, sehingga diperlukan alat transportasi lain yang dapat mengangkut banyak penumpang.

Saat ini, *bus* di Indonesia dibagi ke dalam berbagai kategori, berdasarkan ukuran, kelas, jenis, dan jarak. Ada tiga jenis *bus* berdasarkan ukuran, *bus* besar, *bus* sedang, dan *bus* kecil. Sedangkan berdasarkan kelas, kelas ekonomi, bisnis, bisnis ac, *executive*, dan *super executive*. Pembagian berdasarkan kelas ini ditentukan oleh fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh *bus* (Dinas Perhubungan dan Transportasi).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *bus* yaitu alat transportasi beroda melalui media darat, untuk membawa manusia dan barang dalam kapasitas tertentu dari satu tempat ke tempat lain menggunakan daya dan dikendalikan oleh manusia.

6. Pengertian Pariwisata

Pariwisata atau turisme menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi atau liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas ini. Sedangkan wisatawan atau turis adalah seorang yang melakukan perjalanan paling tidak sejauh 80 km (50 mil) dari rumahnya dengan tujuan rekreasi. Secara Etomologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “*pari*” yang berarti banyak atau berkeliling, sedangkan “*wisata*” berarti pergi.

Pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan diluar rumah atau kegiatan bepergian untuk mencari keindahan alam serta destinasi tempat baru dan layak dikunjungi. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan alat transportasi atau bisa dengan berjalan kaki.

7. Pengertian Konsep

Konsep adalah abstrak, entitas mental yang universal yang menunjuk pada kategori atau kelas dari suatu entitas, kejadian atau hubungan. Istilah konsep berasal dari bahasa latin *conceptum*, artinya sesuatu yang dipahami. Aristoteles dalam “*The Classical Theory of Concept*” menyatakan bahwa konsep merupakan penyusun utama dalam pembentukan pengetahuan ilmiah dan filsafat pemikiran

manusia. Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol.

Konsep dinyatakan juga sebagai bagian dari pengetahuan yang dibangun dari berbagai macam karakteristik. Konsep menurut Soedjadi (2000: 14) Pengertian konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata (lambang bahasa). Sedangkan pendapat Bahri (2008: 30) konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama.

Singarimbun, Masri, dan Effendi (2009) menguraikan pengertian konsep dan definisi konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Konsep merupakan suatu kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan.

Menurut Jacobsen, David, dan kawan-kawan (2009) konsep adalah pembawa arti. Suatu konsep tunggal bisa dinyatakan dengan bahasa apapun. Konsep dinyatakan dengan '*Hund*' dalam bahasa Jerman, '*Chien*' dalam bahasa Perancis, '*Perro*' dalam bahasa Spanyol. Konsep memiliki lima unsur, yaitu :

a. Nama

Konsep diwakili suatu kata tunggal yang mempresentasikan ide atau gagasan-gagasan.

b. Contoh Positif dan Negatif

Menganalisis dan membandingkan contoh-contoh positif serta contoh-contoh negatif beserta karakteristiknya.

c. Karakteristik Pokok

Karakteristik menciptakan aturan dan menentukan suatu contoh termasuk dalam kategori atau bukan konsep.

d. Rentangan Karakteristik

Suatu konsep berhubungan dengan konsep-konsep lainnya, yaitu :

1) Superordinat

Yaitu konsep yang dihubungkan dengan konsep yang lebih luas.

2) Koordinat

Yaitu konsep-konsep yang setara dan saling berkaitan satu dengan lainnya.

3) Subordinat

Kebaikan konsep superordinat yaitu subkategori atau bagian kecil dari suatu konsep.

e. Kaidah

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan konsep yaitu gambaran awal untuk merencanakan sesuatu dan dapat dibagi menjadi sub-sub bagian untuk merencanakannya.

8. Pengertian Rumah (*Home*)

Rumah adalah salah satu bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu. Dalam arti khusus, rumah mengacu pada konsep-konsep sosial-kemasyarakatan yang terjalin didalam bangunan tempat tinggal, seperti keluarga, hidup, makan, tidur, beraktivitas, dan lain-lain. Dalam kegiatan sehari-hari, orang biasanya berada diluar rumah untuk bekerja, bersekolah atau melakukan aktivitas lain.

Aktivitas yang paling sering dilakukan didalam rumah adalah beristirahat dan tidur. Selebihnya, rumah berfungsi sebagai tempat beraktivitas antara anggota keluarga atau teman, baik didalam maupun diluar rumah pekarangan. Rumah dapat berfungsi sebagai tempat untuk menikmati kehidupan yang nyaman, tempat untuk beristirahat, tempat berkumpulnya keluarga, dan tempat untuk menunjukkan tingkat sosial dalam masyarakat.

Menurut Ridho (2001: 18) Rumah sebagai keperluan diri dan keluarga yang memisahkan satu keluarga dengan keluarga yang lain. Rumah adalah struktur fisik atau bangunan untuk tempat berlindung, dimana lingkungan berguna untuk kesehatan jasmani dan rohani serta keadaan sosialnya baik untuk kesehatan

keluarga serta individu Komisi *World Health Organization* (WHO) Mengenai Kesehatan dan Lingkungan, (2001). Suparno (2007) mengatakan dikawasan perumahan, masyarakat hidup berkelompok dan bersosialisasi antara satu sama yang lain. Pendapat lain Jimbro (2010) Daerah perumahan harus disediakan sarana-sarana seperti sarana pendidikan, kesehatan, peribadatan, perbelanjaan, rekreasi, dan lainnya yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan penduduk.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan rumah tinggal yaitu sebagai tempat berlindung bagi manusia dari berbagai macam situasi dan kondisi, serta untuk berinterkasi dengan keluarga maupun tetangga di sekitarnya.

9. Pengertian Kenyamanan (*Comfort*)

Dalam arti luas Kenyamanan adalah suatu kondisi perasaan seseorang yang merasa nyaman berdasarkan persepsi masing-masing individu. Sedangkan nyaman merupakan suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual akibat beberapa faktor kondisi lingkungan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, nyaman memiliki arti segar, sehat, sedap, sejuk, dan enak. Sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman, kesegaran, kesejukan. Kenyamanan (*comfort*) sebenarnya sangat sulit untuk diartikan karena bersifat individu dan tergantung kepada kondisi perasaan orang yang mengalami situasi tersebut. Rangsangan yang berasal dari kondisi lingkungan berupa suara, cahaya, bau, suhu, dan lain-lain masuk melalui syaraf indera manusia kemudian dicerna oleh otak untuk dinilai. Otak akan memberikan nilai nyaman atau tidak oleh rangsangan tersebut.

Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya. Kolcaba (2003) menambahkan nyaman terkait dengan kenyamanan fisik terkait dengan sensasi tubuh yang dirasakan oleh individu itu sendiri. Kenyamanan psikospiritual terkait dengan kesadaran internal diri, yang meliputi konsep diri, harga diri, makna kehidupan, seksualitas hingga hubungan yang sangat dekat dan lebih tinggi.

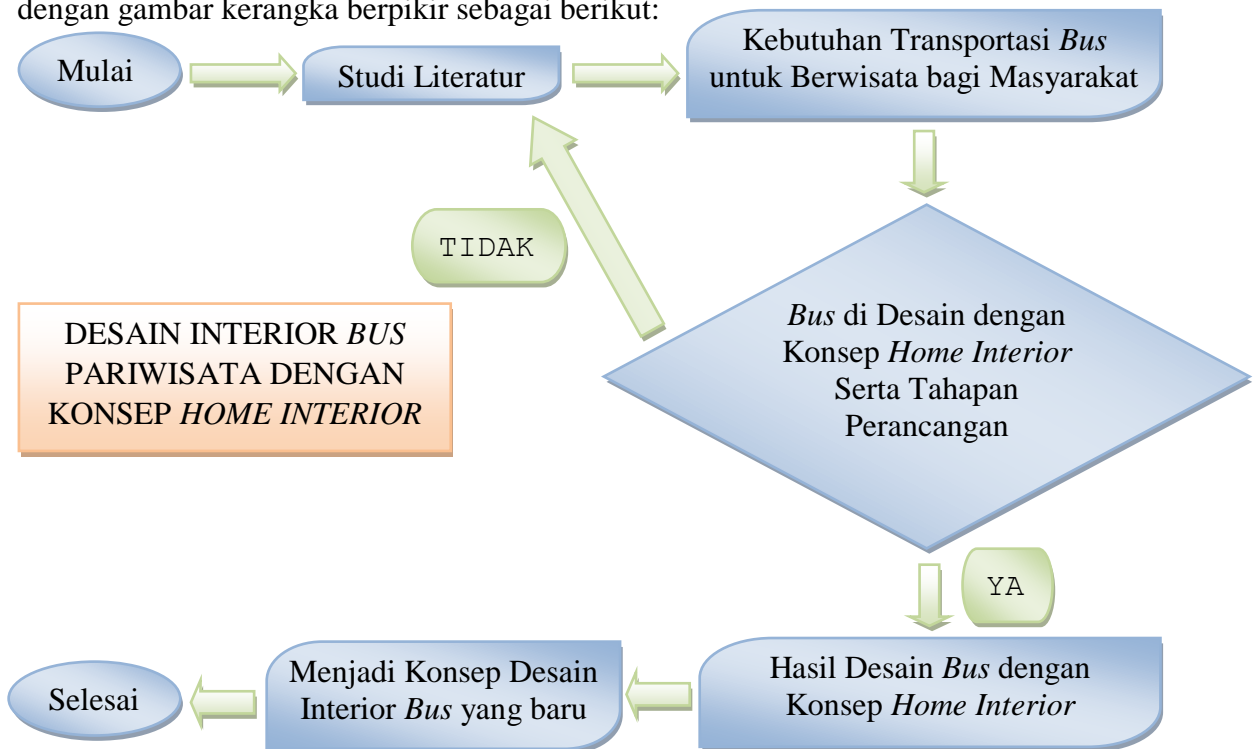
Kenyamanan lingkungan terkait dengan lingkungan, kondisi, dan pengaruh dari luar kepada manusia seperti temperatur, warna, suhu, pencahayaan, suara, dan

lain-lain. Kenyamanan sosial kultural terkait dengan hubungan interpersonal, keluarga, dan sosial atau masyarakat (keuangan, perawatan kesehatan individu, kegiatan religius, serta tradisi keluarga).

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan kenyamanan atau *comfort* adalah suatu kondisi perasaan nyaman seseorang yang berdasarkan persepsi masing-masing individu atau *personality*.

C. Kerangka Pikir

Penelitian dengan judul Desain Interior *Bus* Pariwisata Dengan Konsep *Home Interior*, dimulai dengan desain interior *Bus Super Double Decker* dengan kondisi awal. Kemudian interior *Bus Super Double Decker* di desain dengan menggunakan konsep *Home Interior*, supaya penumpang merasa lebih nyaman ketika menggunakan *bus*. Hasil desain interior *bus* tidak hanya berkonsep *Home Interior* saja, tetapi juga menambahkan unsur *Luxury and Comfort*. Hasil desain *bus* dengan menggunakan konsep *Home Interior* diharapkan membawa dampak positif pada produsen dan konsumen *bus*. Deskripsi di atas dapat dijelaskan dengan gambar kerangka berpikir sebagai berikut:



Tabel 1 Bagan Kerangka Pikir
Sumber Dokumen Pribadi